



LOVE GOD
LOVE PEOPLE
WITH PASSION

THE MISSION

PART B

www.gbika.org

26 FEBRUARI 2018

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
Gereja Sebagai Keluarga Rohani**

BACAAN HARI INI

Kisah Para Rasul 2:41-47

RHEMA HARI INI

Kisah Para Rasul 2:46-47 *Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.*

Tahukah Anda bahwa gereja itu bukanlah tentang sebuah bangunan, gedung bersejarah, ataupun monumen agama belaka? Gereja juga bukan semata-mata tempat kita menjalankan tradisi maupun ritual keagamaan. Esensi dari gereja tidak terletak pada penampakan luarnya, tetapi pada orang-orang yang ada di dalamnya, yaitu orang-orang yang dipanggil keluar dari gelap kepada terang, serta hubungan yang terjalin di dalamnya. Gereja sebenarnya adalah keluarga dan rumah, tempat Allah bersemayam. Tuhan adalah Bapa dan kita adalah anak-anak-Nya.

Sebagaimana kita ketahui, keluarga adalah tempat anak-anak bertumbuh. Melalui keluarga, Tuhan memberikan tanggung jawab kepada orangtua untuk mendidik dan membesarkan anak. Dari bayi kecil yang perlu dirawat, anak-anak yang dididik, sehingga bertumbuh menjadi seorang manusia dewasa. Sama halnya dengan gereja yang merupakan keluarga-Nya Allah. Dia pun memberikan amanat bagi para orangtua rohani—yang sudah dewasa rohaninya—untuk merawat, mendidik, dan membesarkan bayi-bayi rohani yang baru saja lahir baru. Ketika manusia-manusia rohani ini telah tumbuh

dewasa, mereka pun bisa diutus untuk membesarkan bayi-bayi rohani lainnya.

Setiap keluarga pasti memiliki aturan dan tata cara masing-masing, serta visi dan misi yang juga bervariasi antara satu keluarga dengan yang lainnya. Di gereja kita Keluarga Allah, kita memiliki visi: menyelamatkan, menggabungkan, memuridkan, dan mengutus sampai Kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di sorga. Sebagai anggota keluarga, sudah seharusnya kita memiliki kesatuan. Apa yang menjadi visi misi dalam gereja kita, itu adalah visi misi dari Bapa sendiri, dan itu pulalah yang harusnya menjadi visi misi kita sebagai seorang anak. Ketika kita semua bersatu hati dalam bekerja menjalankan amanat-Nya, maka Tuhan akan menambahkan jumlah anggota keluarga rohani kita dari hari ke hari. Persis seperti yang dilakukan-Nya pada jemaat mula-mula. Demikianlah tuaian besar terjadi dan visi yang Bapa berikan tercapai. Amin.

RENUNGAN

GEREJA bukan hanya tempat ibadah, tetapi **KELUARGA ROHANI** tempat kita **BEKERJA BERSAMA-SAMA** mencapai visi dan misi yang Tuhan berikan

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memahami esensi dari gereja? Menurut Anda, apakah pentingnya Anda memahaminya?
2. Bagaimana pemahaman itu dapat memengaruhi kehidupan rohani Anda dan memengaruhi kita dalam mencapai visi yang Tuhan berikan?
3. Apakah komitmen yang dapat Anda buat dan lakukan agar visi misi yang Tuhan berikan terlaksana? Tuliskanlah!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, terima kasih atas keluarga yang Engkau berikan bagi kami, baik keluarga jasmani maupun keluarga rohani kami. Tolong mampukan kami, ya, Bapa, agar kami dapat lebih lagi menjadi anak

yang sesuai kehendak-Mu. Supaya kami dapat bekerja bersama-sama dengan baik untuk mencapai visi misi yang telah Engkau berikan. Kami percaya, tahun ini merupakan tahun tuaian besar terjadi baik dalam keluarga jasmani kami dan juga keluarga rohani kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 31-34

27 FEBRUARI 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 2#

Turut Memerintah Dalam Kerajaan Allah

BACAAN HARI INI

Efesus 4:11-24

RHEMA HARI INI

Efesus 4:13 *sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus*

Dalam film “The Ten Commandments”, dikisahkan tentang Musa yang diadopsi putri Firaun. Meskipun hanya seorang anak adopsi, tetapi putri Firaun sangat menyayangi Musa. Ia tidak pernah membedakan Musa dengan putra kandungnya. Bahkan, ia mau menjadikan Musa seorang pangeran Mesir. Namun, sekalipun Musa sangat disayang oleh sang putri, Musa tetap harus menjalani proses demi proses untuk menjadi seorang pangeran. Sejak kecil, Musa sudah diajarkan tentang banyak hal. Mulai dari belajar berbagai macam ilmu pengetahuan sampai cara berperang. Tujuannya supaya Musa semakin dewasa dalam pemahamannya tentang Mesir, sehingga ia layak memerintah bersama Firaun.

Sama seperti Musa yang diadopsi oleh putri Firaun, melalui pengorbanan Yesus di kayu salib, kita pun diadopsi menjadi anak-anak Allah. Sekalipun kita ini hanya anak-anak adopsi, tetapi Allah sangat mengasihi kita, bahkan Dia mau mengangkat kita untuk turut memerintah bersama-sama dengan Dia dalam Kerajaan-Nya. Namun, tentu saja tidak semudah itu bagi kita untuk diberi kepercayaan untuk memerintah bersama Allah. Bila Musa saja melewati proses yang begitu panjang hanya untuk dipersiapkan memerintah bersama raja di dunia, apalagi dengan kita yang akan memerintah bersama Raja di atas segala raja.

Bila kita rindu turut memerintah dalam Kerajaan Allah, kita harus mau bertumbuh dewasa dalam kepenuhan Allah. Bukan hanya sekedar menjadi Kristen maupun menjadi pelayan Tuhan, tetapi harus bertumbuh dalam kepenuhan hikmat Allah, kepenuhan kuasa Allah, kepenuhan karakter Allah, dan kepenuhan kasih Allah. Saat kita sudah dewasa rohani, kita pun akan memahami visi misi-Nya atas dunia ini. Jika kita memahami kehendak Tuhan dan menjadikannya sebagai kehendak kita, kita tidak akan ragu-ragu mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Pada akhirnya, pekerjaan kita di dunia ini turut menentukan apakah Tuhan akan memberikan kita kepercayaan untuk memerintah bersama dalam Kerajaan-Nya.

RENUNGAN

Tuhan akan mengangkat anak-anak-Nya untuk **TURUT MEMERINTAH DALAM KERAJAAN-NYA** ketika kita menjadi **DEWASA DALAM KEPENUHAN ALLAH**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan dewasa dalam kepenuhan Allah?
2. Mengapa Anda perlu menjadi dewasa dalam kepenuhan Allah?
3. Apa yang harus Anda persiapkan supaya dapat turut memerintah di dalam Kerajaan Allah?

DOA UNTUK HARI INI

*“Bapa yang baik, terima kasih sudah mengangkat kami sebagai anak-anak-Mu. Mampukan kami untuk menjadi dewasa dalam kepenuhan Allah, sehingga kelak kami layak turut memerintah di dalam Kerajaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 35-36

28 FEBRUARI 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 3#

Menjadi Keluarga Allah

BACAAN HARI INI

Yohanes 1:1-14

RHEMA HARI INI

Yohanes 1:12 *Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;*

Alkitab menyebut orang-orang percaya sebagai anak Allah. Seorang anak berarti memiliki pengaruh dari orangtuanya. Seperti seorang anak presiden, ke mana pun ia pergi, ia akan menerima segala fasilitas yang terbaik karena nama besar orangtuanya. Begitu pun seorang anak jenderal atau konglomerat, ia memiliki kemampuan untuk melakukan banyak hal karena memang orangtuanya mampu untuk mendukung. Bila satu seorang anak dari orang-orang berkuasa di dunia dapat membuat banyak perbedaan, bagaimana dengan anak Allah? Allah jauh lebih berkuasa. Dialah yang menciptakan langit dan bumi. Bisa dibayangkan betapa besar pengaruh dan kuasa yang dimiliki, serta perbedaan yang bisa dilakukan oleh orang-orang yang diangkat anak oleh Tuhan.

Namun, pada kenyataannya, banyak orang Kristen yang hidup dengan tidak memahami statusnya sebagai anak Allah. Kita seolah tidak menyadari betapa besarnya perbedaan yang dapat Tuhan lakukan dalam hidup kita. Kemudian kita membiarkan berbagai persoalan mengubur identitas kita sebagai anak-Nya. Ketidakberdayaan begitu mengungkung kita, sehingga lama-kelamaan kita menjadi Kristen pasif dan pasrah menerima keadaan. Kita pikir semua kelepasan dan kedamaian yang Tuhan janjikan baru akan kita dapatkan saat di sorga nanti.

Padahal, status sebagai anak telah Allah berikan saat kita percaya serta menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Tidak peduli kita layak ataupun tidak. Hal ini berarti hidup kita di dunia ini sama pentingnya bagi Tuhan dengan hidup kita di sorga kelak. Melalui hidup kita, Dia juga ingin mengadakan perbedaan yang nyata dan menghadirkan sorga ke dalam hidup banyak orang. Baik itu di rumah, di tempat kerja, dalam lingkungan pergaulan, di kota, dan juga bangsa kita. Oleh sebab itu, berdoalah lebih sungguh-sungguh lagi, teruslah berjuang dan lakukan yang terbaik, sampai Kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di sorga.

RENUNGAN

BERGABUNG dalam **KELUARGA-NYA ALLAH** adalah **ANUGERAH** dan **KEHORMATAN** yang sangat besar

APLIKASI

1. Apa arti menjadi anak dan bagian dari keluarga Allah bagi Anda?
2. Bagaimana cara agar Anda bisa menjadi anaknya Allah? Apa saja yang bisa Anda lakukan sebagai anak Allah?
3. Bagaimana Anda dapat menghadirkan sorga di bumi?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, hanya oleh kasih karunia-Mu semata kami dapat menjadi anak-anak-Mu, kami mendapat kehormatan besar dapat memanggil-Mu Bapa. Kami mau Bapa, hidup kami dapat membawa hadirat-Mu, menghadirkan sorga di mana pun dan kepada siapa pun yang kami temui. Terima kasih Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 35-36

01 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
Menangkap Pola Pikir Kerajaan Allah

BACAAN HARI INI

Filipi 1:9-26

RHEMA HARI INI

Filipi 1:22 *Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu.*

Sorga adalah harapan terbesar bagi orang-orang percaya. Tempat di mana kita bisa tinggal bersama Bapa dan menemukan kedamaian abadi. Tempat di mana akhirnya kita bisa menanggalkan segala beban dan dosa untuk selama-lamanya. Itulah sebabnya, saat berada dalam tekanan hidup yang tak tertahankan, beberapa dari kita mungkin pernah berpikir bahwa lebih baik kita mati saja. Namun, kematian bukanlah tempat pelarian dan kehidupan bukanlah ruang penantian. Konsep hidup dan mati bagi orang Kristen telah terangkum sempurna dalam sebuah kalimat lugas, “Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan” (ay.21).

Ya, Paulus pun mengakui, jauh lebih baik baginya jika ia segera diam bersama-sama Kristus (ay.23). Namun ia juga menyadari, hidupnya memiliki tujuan yang pasti, bukan hanya penantian atau penderitaan berkepanjangan belaka. Hidupnya bahkan bukan miliknya sendiri, tetapi milik Kristus dan untuk kebaikan orang lain (ay.24). Hal ini karena ia memahami isi hati Tuhan dan visi misi-Nya yang penuh kasih bagi dunia ini. Dengan kata lain, ia menangkap pola pikir Kerajaan Allah dan memilih untuk menjadi mitra Allah dalam pekerjaan-Nya. Tidak peduli jika ia sering dijebloskan dalam penjara, didera, disesah, dilempari batu, mengalami kapal karam, terancam bahaya banjir, dan dikejar-kejar orang karena imannya, Paulus tidak

pernah berhenti. Ia tetap berdoa dan berjuang dengan sungguh-sungguh, supaya Kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di sorga.

Seperti Paulus, jika kita dapat menangkap visi dan misi Allah, hidup kita pun tidak akan sama lagi. Cara pandang kita yang baru akan membawa perubahan besar dalam keluarga, pekerjaan, pergaulan, maupun pelayanan kita. Kita akan bangkit menjadi terang dan garam yang memberkati orang-orang di sekeliling kita, sehingga melalui hidup kita, mereka boleh mengalami pemulihan, kesembuhan, dan mendapatkan pengharapan baru. Demikianlah Kristus nyata dimuliakan dalam hidup maupun mati kita. (MV.L)

RENUNGAN

Hanya ketika kita **MENANGKAP POLA PIKIR KERAJAAN ALLAH**, kita akan aktif bekerja **MENGHASILKAN BUAH** untuk **MENGHADIRKAN SORGA DI BUMI**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan pola pikir Kerajaan Allah?
2. Mengapa Anda perlu menangkap pola pikir Kerajaan Allah?
3. Bagaimana Anda dapat aktif bekerja menghasilkan buah dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, bukalah hati dan pikiran kami, agar kami dapat menangkap pola pikir Kerajaan Allah. Kami ingin hidup kami berguna bagi-Mu dan dapat menghadirkan sorga di bumi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 37-39

Mazmur 76

02 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 5#

Imamat Yang Rajani

BACAAN HARI INI

1 Petrus 2:1-10

RHEMA HARI INI

1 Petrus 2:9 *Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib*

Sebagai orang Kristen, kita hidup di masa Perjanjian Baru. Namun, tidak sedikit dari kita yang hidupnya seolah-olah masih ada di Perjanjian Lama. Selayaknya masa Perjanjian Lama, jabatan imam hanya dipegang oleh orang Lewi, suku Israel yang dikhususkan sebagai perantara Allah dengan umat-Nya. Saat ini pun kita juga sering berpikir, hanya orang-orang tertentu yang Tuhan panggil untuk melakukan perkara-perkara besar dan hidupnya mengalami berkat besar. Sedangkan kebanyakan orang Kristen hanyalah umat biasa-biasa saja. Sudah cukup bagi kita bila bisa bertahan hidup di dunia ini.

Namun, dalam suratnya, Petrus menyebut umat Kristen sebagai imamat yang rajani. Sebutan ini tidak ditunjukkan kepada orang-orang tertentu yang memiliki jabatan, tetapi seluruh jemaat Kristus. Jika kita tilik, kata imam diambil dari kata imamat, yang dalam bahasa Ibrani disebut *wayizra*, yang berarti "Tuhan memanggil". Artinya, imamat adalah orang-orang yang dipanggil Tuhan. Meski ada yang dikaruniai Tuhan sebagai pendeta atau pemimpin rohani, pada dasarnya kita semua memiliki kedudukan yang sama di hati Tuhan.

Kita semua adalah imamat yang rajani. Yang artinya, di mata-Nya, kita adalah imam dan sekaligus raja atau ratu.

Sebagaimana kita semua memiliki kedudukan yang sama, kita pun memiliki tugas dan panggilan yang sama dalam Tuhan. Sebagai imam kita bertugas untuk membawa orang-orang di sekeliling kita mengenal Allah. Sebagai raja, kita memerintah bersama Allah untuk memberi dampak bagi dunia ini sampai Kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di sorga. Kita pun harus menjalankan peran kita sebagai Imamat Rajani di mana pun Tuhan menempatkan kita; baik di keluarga, dalam pekerjaan, di sekolah, atau di gereja. Percayalah, Tuhan membangkitkan kita bukan hanya untuk memiliki hidup yang biasa-biasa saja. Dia memiliki rencana besar bagi setiap kita. Milikilah visi yang besar, agar kita dapat melakukan perkara-perkara besar dan penuaian besar pun terjadi melalui hidup kita. (LEW)

RENUNGAN

Tuhan akan **MEMBANGKITKAN ANAK-ANAK-NYA** untuk menjadi **IMAMAT RAJANI** yang mendatangkan Kerajaan Allah di bumi seperti di sorga

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan imamat yang rajani? Sudahkah Anda memahami peran Anda sebagai imamat yang rajani?
2. Adakah penghalang dalam menjalankan peran Anda sebagai imamat yang rajani? Sebutkanlah!
3. Apa komitmen Anda sebagai Imamat Rajani yang mendatangkan Kerajaan Allah di bumi seperti di sorga?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang penuh kasih, terima kasih atas anugerah luar biasa yang Engkau berikan kepada kami. Engkau telah membangkitkan kami menjadi imamat yang rajani. Tuntunlah kami senantiasa, agar kami bisa menegakkan Kerajaan Allah di bumi seperti di sorga. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 40-43

03 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 6#

Tujuan Tuhan Mendidik Dan Memuridkan Kita

BACAAN HARI INI

Wahyu 20:1-6

RHEMA HARI INI

Wahyu 20:6 *Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.*

Malam itu hujan turun dengan deras. Sepasang suami istri yang sudah lanjut usia memasuki sebuah hotel kecil. Namun semua kamar di hotel tersebut sudah penuh. Seorang pegawai hotel yang tidak tega mengirim kedua pasangan tua tersebut ke tengah hujan deras menawarkan kamar pribadinya. Dua tahun kemudian, pegawai yang baik hati ini menerima undangan ke New York. Tak disangka yang mengundangnya adalah pasangan tua tersebut. Pegawai tersebut dibawa ke Park Avenue dan ditunjukkan sebuah gedung termegah yang pernah dilihatnya. Pria tua tersebut lalu mengatakan, "Hotel itu kubangun untuk kamu kelola." Inilah legenda yang diceritakan mengenai George C. Boldt, manajer pertama dari Waldorf-Astoria, hotel terbesar di dunia pada tahun 1931.

Kisah Boldt ini mengingatkan kita bahwa kesungguhan dan kesetiaan kita dalam pekerjaan kita sering kali menjadi penentu apakah kita layak untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar. Alkitab pun mengatakan, barangsiapa setia pada perkara kecil akan dipercayakan perkara besar. Hal yang lebih penting yang perlu kita sadari adalah apa yang ada di dunia ini hanyalah perkara kecil bagi Tuhan. Hidup

kita adalah kesempatan untuk mempersiapkan diri menerima tanggung jawab dan kepercayaan yang akan Tuhan berikan di sorga. Tuhan pun ingin kita menjadi Imam Rajani di bumi, supaya kita dapat menjadi imam dan raja yang memerintah bersama-Nya dalam Kerajaan 1000 Tahun.

Dengan demikian, sebagai imam yang rajani, pastikanlah hidup kita berbuah, talenta kita berkembang, karakter dan mental kita terus terbangun serupa segambar dengan Allah. Miliki pula hati yang berbelas kasih untuk jiwa-jiwa, sehingga visi Love God Love People with Passion sungguh terpancar dalam hidup kita, dan Kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di sorga. Teruslah setia pada perkara-perkara kecil, maka Tuhan akan mempercayakan tuaian besar kepada kita.

RENUNGAN

Tuhan **MENDIDIK** dan **MEMURIDKAN** kita supaya kita bisa menjadi **IMAM DAN RAJA** yang **MEMERINTAH BERSAMA YESUS** dalam kerajaan 1000 tahun

APLIKASI

1. Apakah tujuan Tuhan mendidik dan memuridkan Anda?
2. Karakter dan mental seperti apa yang Tuhan inginkan dari Anda?
3. Bagaimana Anda dapat mengembangkan apa yang Tuhan percayakan, sehingga Anda boleh menerima tanggung jawab yang lebih besar?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa di sorga, terima kasih Kau jadikan kami kawan sekerja-Mu; menjadi imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan-Mu sendiri.

Terus didik dan muridkan kami, supaya kami dapat menjadi imam dan raja yang terpilih untuk memerintah bersama Yesus. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yesaya 44-48

04 MARET 2018

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 7#

Kunci Memanifestasikan Diri Sebagai Anak-Anak Allah

BACAAN HARI INI

Kisah Para Rasul 1:1-14

RHEMA HARI INI

Kisah Para Rasul 1:8 *Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."*

Saat kita menerima Yesus dan percaya kepada-Nya, Tuhan memberikan kita hak sebagai anak-anak Allah (Yoh. 1:12 BIS). Namun, menjadi anak Allah tidak serta-merta membuat kuasa-Nya termanifestasikan dalam hidup kita. Masih banyak dari kita yang cara berpikir dan hidupnya sulit dibedakan dengan orang dunia. Hal ini pun sempat terjadi pada para rasul. Selama pelayanan Yesus di bumi, setiap hari mereka mengikuti Yesus, mendengarkan pengajaran-Nya, dan melihat perbuatan-perbuatan kasih-Nya. Namun, ketika Yesus memberitahukan tentang kematian dan kebangkitan-Nya, Petrus malah menegur-Nya (Mat. 16:21-23). Tepat setelah Yesus mengajarkan konsep kerendahan hati dalam Kerajaan Allah, Yakobus dan Yohanes meminta posisi di sebelah kanan dan kiri Yesus dalam Kerajaan-Nya (Luk. 20:16,21).

Kekeliruan para murid ini terjadi karena diri mereka masih dipenuhi gagasan duniawi tentang pekerjaan Allah di dunia. Namun, pada akhirnya, ke mana pun Petrus pergi, ia melakukan banyak mujizat dan mempertobatkan banyak jiwa. Ia pun dikenal sebagai Bapa Gereja (Mat. 16:18). Yakobus menjadi martir pertama dari antara para rasul. Yohanes menerima wahyu akhir zaman dan orang-orang mengenangnya sebagai Rasul Kasih. Apakah yang membuat

perubahan luar biasa dalam hidup mereka? Apa yang membuat murid-murid mampu mendemonstrasikan kuasa, hikmat, dan kasih Allah dalam hidup mereka?

Jawabannya hanya satu. Saat mereka menerima Roh Kudus dalam segala kepenuhan-Nya, kuasa Allah dinyatakan atas mereka (Kis. 2). Seperti orang-orang percaya yang terus bertekun dalam doa dan menantikan Tuhan di ruang atas Yerusalem, hendaknya kita juga sungguh-sungguh meminta kepenuhan Roh Kudus setiap harinya. Ambil juga waktu untuk berpuasa dan merenungkan firman-Nya. Jika Allah mendominasi kita, hidup tidak lagi sekedar hidup, tetapi hidup dan berkuasa. Di mana pun kita berada, kita akan memancarkan sinar kemuliaan Allah, sehingga dunia bisa mengenal Allah dan Kerajaan Allah ditegakkan di bumi seperti di sorga. (MV.L)

RENUNGAN

Kunci agar kita bisa **MEMANIFESTASIKAN DIRI** sebagai anak-anak Allah kepada dunia adalah **MENERIMA ROH KUDUS** dalam segala kepenuhan-Nya

APLIKASI

1. Apa maksudnya memmanifestasikan diri sebagai anak-anak Allah?
2. Mengapa Anda perlu memmanifestasikan diri sebagai anak-anak Allah kepada dunia?
3. Bagaimana Anda dapat menerima Roh Kudus dalam segala kepenuhan-Nya?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa terkasih, kami mau hidup kami didominasi oleh-Mu. Berikan kami ketekunan, agar kami dapat memmanifestasikan diri sebagai anak-anak-Mu kepada dunia. Biarlah melalui hidup kami, Kerajaan-Mu dapat ditegakkan di bumi seperti di sorga. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Raja-Raja 19
Mazmur 46, 80, 135